

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Alur dan prosedur pelepasan informasi pada sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta sudah berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku, serta proses pelepasan informasi berbeda-beda tergantung jenis pelayanan untuk keperluan surat keterangan medis (SKM). Pembuatan SKM membutuhkan persetujuan dari pasien dalam keperluan non pengadilan dan untuk keperluan pengadilan tidak membutuhkan persetujuan dari pasien. Pada era rekam medis elektronik pelepasan informasi di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta dengan petugas melihat hasil pemeriksaan pada SIMRS dalam pembuatan surat keterangan medis, akan tetapi pada proses pelepasan informasi medis memiliki permasalahan yaitu keterlambatan pengisian surat keterangan medis dan belum ada SPO pelepasan informasi medis elektronik
2. Penyebab permasalahan pelepasan informasi pada sistem rekam medis elektronik dari hasil identifikasi faktor 5M. Faktor *man* yaitu petugas sulit membaca tulisan dokter dan berkas belum lengkap yang diisi oleh dokter, faktor *money* di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta belum ditemukan masalah, faktor *method* yaitu terkait SPO pelepasan informasi medis yang belum ada revisi pada sistem rekam medis elektronik, faktor *material* yaitu PC kurang di beberapa ruangan dokter dan faktor *machine* yaitu masih manual *scan* berkas pelepasan informasi asuransi dan *klaim* BPJS dan Sulit penggunaan RME dan PC oleh dokter.
3. Penyelesaian permasalahan pelepasan informasi pada sistem rekam medis elektronik dengan melakukan revisi ulang terkait SPO pelepasan informasi pada sistem rekam medis elektronik, pengoptimalan RME di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta agar mempermudah pelayanan, melakukan

sosialisasikan kepada dokter untuk tulisan dokter yang sulit dibaca dan pengisian berkas rekam medis secara lengkap, tepat dan akurat, berkoordinasi dengan IT terkait perkembangan RME lebih *user friendly* dan mengusulkan PC atau komputer diruangan dokter.

### **B. Saran**

1. Di Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta perlu pengadaan tandatangan elektronik akan membantu proses pelepasan informasi medis berlangsung lebih cepat dibandingkan tanda tangan manual. Dokumen dapat ditandatangani dan dikirim secara digital, mengurangi waktu tunggu dan mempercepat pelepasan informasi medis yang dibutuhkan
2. Mengusulkan revisi SPO pelepasan informasi pada sistem rekam medis elektronik sebagai langkah penting untuk memastikan bahwa proses tersebut berjalan efisien, aman, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku
3. Mengusulkan agar Rumah Sakit Mata Dr. Yap Yogyakarta mengevaluasi pembuatan *Visum et Repertum* oleh seorang dokter, pada kasus-kasus yang akan digunakan sebagai bukti dalam persidangan sesuai dengan kebijakan peraturan yang berlaku.